

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami konstruksi narasi yang dibangun oleh Pemerintah Amerika Serikat di bawah kepemimpinan Donald Trump pada tahun 2025 dalam menetapkan Venezuela sebagai Narco-State untuk melegitimasi praktik intervensi internasional. Adapun, metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode *Critical Discourse Analysis* (CDA) model tiga dimensi Norman Fairclough yang diperkuat oleh teori sekuritisasi Barry Buzan dan konsep Speech act J.L Austin melalui analisis diskursif dan praktik sosial. Objek penelitian ini meliputi dokumen kenegaraan resmi White House, pidato politik, dan unggahan media sosial para pejabat tinggi Amerika Serikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Amerika Serikat secara sistematis dan bertahap mengkonstruksikan rezim Nicolas Maduro bukan sekedar pemerintahan otoriter biasa, melainkan dikategorikan sebagai ancaman eksistensial narcoterrorism melalui keterkaitannya dengan Cartel de Los Soles dan geng kriminal Tren de Aragua. Penelitian ini menjadikan keamanan Amerika Serikat serta Hemisfer barat sebagai objek referen. Hingga efek perlokusioner dari narasi yang disampaikan membenarkan perluasan sanksi ekonomi agresif hingga membenarkan opsi intervensi militer internasional.

**Kata Kunci:** Konstruksi Narasi, Amerika Serikat, Venezuela, Narco-State, Intervensi Internasional

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze and understand the narrative construction massively built by the United States government under Donald Trump's administration in 2025 in designating Venezuela as a Narco-State to legitimate international intervention practices. The research method applied is a qualitative approach utilizing Norman Fairclough's three-dimensional Critical Discourse Analysis (CDA) method, reinforced by the application of Barry Buzan's securitization theory and J.L. Austin's concept of speech acts through the analysis of text and social context. The objects of this study include official White House state documents, political speeches, and social media posts of high-ranking U.S. officials. The results indicate that the United States systematically and gradually constructed Nicolas Maduro's regime not merely as a conventional authoritarian government, but as an existential narcoterrorism threat through its alleged links to the Cartel de Los Soles and the Tren de Aragua criminal gang. This study identifies the Security of the United States and Western Hemisphere as the referent object. Consequently, the perlocutionary effect of the narrative justifies the expansion of aggressive economic sanctions and legitimizes the option of international military intervention.*

**Keywords:** *Narrative Construction, United States, Venezuela, Narco-State, International Intervention*